BABI

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa. Seiring dengan perkembangan teknologi, digitalisasi telah merambah berbagai sektor, termasuk pendidikan, guna meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan administrasi sekolah. Menurut data UNESCO, sekitar 67% institusi pendidikan di negara berkembang telah mengadopsi sistem informasi berbasis *Web* untuk meningkatkan layanan akademik dan keuangan [1]. Implementasi teknologi informasi dalam sektor pendidikan tidak hanya membantu dalam manajemen akademik tetapi juga dalam aspek keuangan, termasuk sistem pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP).

Di Indonesia, pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan berbasis Islam memainkan peran penting dalam mencetak generasi berakhlak mulia. Namun, banyak pesantren masih menggunakan sistem manual dalam pengelolaan administrasi keuangan, termasuk pembayaran SPP, yang sering kali menyebabkan ketidakefisienan, seperti kesalahan pencatatan, keterlambatan pembayaran, serta kurangnya transparansi [2]. Sistem manual juga meningkatkan risiko kehilangan data akibat pencatatan yang tidak terdigitalisasi, serta menyulitkan orang tua dalam melakukan pemantauan pembayaran secara real-time [3].

Penelitian sebelumnya menunjukkan implementasi sistem informasi pembayaran berbasis Web dapat meningkatkan efisiensi administrasi keuangan sekolah hingga 70% serta mempermudah akses informasi bagi wali santri dan pengelola pesantren [4]. Studi oleh Faiz et al. [5] sistem berbasis Web memungkinkan integrasi dengan layanan perbankan dan e-wallet, sehingga memudahkan transaksi keuangan. Meski demikian, belum banyak pesantren yang menerapkan sistem ini secara optimal. Salah satu penyebab utamanya adalah minimnya kesiapan infrastruktur digital, keterbatasan SDM dalam hal penguasaan teknologi, serta belum adanya sistem baku yang dapat diadopsi secara luas oleh lembaga pendidikan berbasis Islam seperti pondok pesantren. Studi oleh Dartim dan Al-Hakim [6] menunjukkan salah satu kendala utama dalam implementasi teknologi informasi di pesantren adalah kurangnya dukungan teknis dan perencanaan sistem yang berkelanjutan, yang mengakibatkan proses digitalisasi tidak berjalan maksimal meskipun sistem telah tersedia.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak staff Pondok Pesantren Baabussalam Al-Islam, ditemukan sejumlah permasalahan dalam sistem pembayaran SPP yang selama ini masih bersifat manual. Di antaranya adalah seringnya terjadi kesalahan pencatatan, seperti pembayaran tunai ke kantor yang tidak sesuai atau data yang tercatat ganda, serta munculnya antrean panjang pada waktu-waktu tertentu yang mengganggu kelancaran pelayanan, keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi informasi menyebabkan proses pencatatan dan pelaporan menjadi lambat dan kurang akurat. Wali santri yang berdomisili jauh dari lokasi pesantren juga mengaku kesulitan karena harus datang langsung untuk melakukan

pembayaran. Sementara itu, keterbatasan sumber daya manusia yang belum sepenuhnya familiar dengan teknologi digital, serta belum meratanya jaringan internet, menjadi hambatan dalam upaya digitalisasi. Permasalahan-permasalahan tersebut pentingnya pengembangan sistem informasi pembayaran SPP berbasis *Web*. Dengan sistem ini, diharapkan proses pembayaran dapat dilakukan secara daring, data keuangan menjadi lebih terintegrasi dan akurat, serta transparansi administrasi keuangan pesantren dapat meningkat. Oleh karena itu, pengembangan sistem ini tidak hanya menjadi solusi atas berbagai hambatan yang ada, tetapi juga merupakan langkah strategis menuju modernisasi pengelolaan keuangan pendidikan berbasis teknologi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi pembayaran SPP berbasis *Web* pada Pondok Pesantren Baabussalam Al-Islam. Sistem ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan administrasi keuangan yang ada serta meningkatkan efisiensi dalam proses pembayaran SPP. Dengan jumlah keseluruhan santri dan santriwati yang mencapai 589 orang berdasarkan data dari bagian kesiswaan tahun ajaran 2024/2025, Pondok Pesantren Baabussalam Al-Islami memerlukan sistem administrasi yang mampu mengakomodasi kebutuhan pengelolaan pembayaran secara efektif. Santri adalah sebutan bagi peserta didik laki-laki di pesantren, sedangkan santriwati adalah sebutan bagi peserta didik perempuan. Data ini menunjukkan bahwa skala pengelolaan keuangan di pesantren sudah cukup besar, sehingga penggunaan metode manual berpotensi menimbulkan berbagai kendala administrasi. Oleh karena itu, digitalisasi melalui pengembangan sistem informasi pembayaran SPP berbasis web menjadi langkah strategis untuk

memastikan proses administrasi berjalan lebih transparan, akurat, serta mudah diakses oleh seluruh pihak yang terlibat.

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk meranncang aplikasi, yang penulis tuangkan dalam penelitian yang berjudul : PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMBAYARAN SPP BERBASIS WEB PADA PONDOK PESANTREN BAABUSSALAM AL-ISLAMI

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, beberapa permasalahan yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1. Bagaimana perancangan sistem informasi pembayaran SPP berbasis *Web* yang sesuai dengan kebutuhan Pondok Pesantren Baabussalam Al-Islami?
- 2. Bagaimana efektivitas sistem dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan di pesantren?

1.3 BATASAN MASALAH

Untuk memastikan fokus penelitian tetap jelas dan terarah, penelitian ini memiliki beberapa batasan sebagai berikut:

- Sistem yang dirancang hanya berfokus pada pembayaran SPP santri di Pondok Pesantren Baabussalam Al-Islami.
- 2. Sistem akan dikembangkan dalam bentuk berbasis *Web* dengan fitur utama pembayaran, pelaporan, dan notifikasi keterlambatan.

- Penelitian tidak mencakup aspek keamanan tingkat lanjut seperti enkripsi data tingkat tinggi atau integrasi dengan sistem pihak ketiga seperti bank dan e-wallet secara langsung.
- 4. Pengujian sistem hanya dilakukan pada skala terbatas dalam lingkungan pesantren tanpa uji coba eksternal.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Tujuan Penelitian

- Merancang sistem informasi pembayaran SPP berbasis Web yang dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan di Pondok Pesantren Baabussalam Al-Islami.
- 2. Mengembangkan fitur utama dalam sistem, seperti pencatatan pembayaran otomatis, laporan transaksi, dan notifikasi keterlambatan pembayaran.

1.4.2 Manfaat Penelitian

- Membantu pesantren dalam mengelola administrasi keuangan dengan lebih efisien, mengurangi risiko kesalahan pencatatan, serta meningkatkan transparansi keuangan.
- Memudahkan orang tua dalam melakukan pembayaran secara daring, mengakses riwayat pembayaran, serta menerima notifikasi terkait keterlambatan pembayaran.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memberikan gambaran umum mengenai keseluruhan penulisan ilmiah, dapat dilihat melalui sistematika penulisan yang meliputi :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan, menjelaskan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi teori-teori dasar yang mendukung penelitian yang terdiri dari konsep sistem informasi, analisis dan perancangan sistem, sistem informasi, *Website*, dan UML. Yang bersumber dari ide para pakar, jurnal nasional ataupun internasional.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang kerangka kerja ataupun langkahlangkah yang akan dilakukan, metode pengumpulan data serta alat bantu dan bahan yang akan digunakan dalam pembangunan sistem.

BAB IV : ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini membahas tentang analisa dan perancangan sistem, menjelaskan hal yang harus dipersiapkan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dalam perancangan sistem.

BAB V : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Pada bab ini membahas tentang kegiatan implementasi dari rancangan yang dibuat menjadi program yang baru dan menjelaskan tentang tahapan pengujian yang dilakukan pada setiap bagian program.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang diajukan agar dapat menjadi bahan pertimbangan.